

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari ketiga variabel yang dilakukan pengujian, hanya satu yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan Tobin's Q.
2. Hipotesis pertama menyatakan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Tetapi dari hasil regresi data panel, Kepemilikan Asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROE dan Tobin's Q. Sehingga, hipotesis pertama ditolak.
3. Hipotesis kedua menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Tetapi dari hasil regresi data panel, Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROE, dan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Sehingga, hipotesis kedua ditolak.
4. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil regresi data panel menyatakan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROE dan Tobin's Q. Sehingga, hipotesis ketiga diterima.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak semua variabel yang diamati berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROE dan Tobin's Q. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ivan & Raharja (2021), yang menyatakan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap peningkatan *good corporate governance*. Kepemilikan asing merupakan porsi *outstanding share* yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (*foreign investors*). Menurut Chai (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa persentase yang paling sesuai untuk menunjukkan struktur kepemilikan asing adalah diatas 5%.
2. Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROE. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia et al. (2024), yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya, Kinerja Lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Ghofar (2021), yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

3. Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROE dan Tobin's Q. Penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2020) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2011), peningkatan hutang telah memberikan sinyal positif karena dapat disebabkan oleh peningkatan risiko bisnis atau kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa depan. Menurut Nur (2015:8) dalam Irwan (2018), semakin besar hutang, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban bunga dan pokoknya. Untuk itulah perusahaan harus berhati-hati dalam membuat keputusan tentang jumlah hutangnya.

Kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan atau kesulitan keuangan (*financial distress*) juga akan meningkat jika hutang yang digunakan semakin banyak. Semakin besar hutang yang digunakan perusahaan, maka semakin besar risiko kebangkrutan yang dihadapi perusahaan, yang pada gilirannya akan menurunkan nilai perusahaan. Manajemen harus memikirkan kembali cara mereka melaksanakan kebijakan hutang jika ingin mereka ingin meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini karena kebijakan hutang yang buruk akan merugikan kinerja keuangan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini akan bermanfaat bagi para manajer di perusahaan. Investor tertarik untuk berinvestasi karena mereka dapat membuat keputusan tersebut dalam bentuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan yang mencerminkan keadaan kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan kualitas perusahaan.

Hal ini karena investor biasanya menggunakan analisis fundamental untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Penelitian ini dapat memberikan informasi atau sebagai referensi bagi perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini memungkinkan perusahaan untuk mempertimbangkan kembali tentang tingkat kepemilikan asing, kinerja lingkungan, dan kebijakan hutang. Sehingga, dengan adanya perhatian pada ketiga hal tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang baik ketika memilih perusahaan mana yang akan mereka investasikan, terutama jika mereka ingin berinvestasi dalam jangka panjang. Faktor-faktor seperti kepemilikan asing, kinerja lingkungan, dan kebijakan hutang juga dapat menjadi pertimbangan.

5.3 Keterbatasan Dan Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diatasi pada penelitian selanjutnya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk bidang atau negara lain. Selain itu, sampel yang digunakan dalam model regresi hanya mengacu pada periode 5 tahun saja, dan proksi kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *Return On Equity* (ROE), dan Tobin's Q. Meskipun demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel independen lainnya yang dianggap mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, diharapkan objek penelitian selanjutnya dapat

mencakup lebih banyak sektor industri dan perusahaan. Sehingga, dapat menghasilkan data yang lebih baik.